Berita: Muhammadiyah

Hadapi Tantangan Pendidikan, Dikdasmen PCM Kebayoran Baru Gelar Expo dan Seminar

Selasa, 04-04-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA - Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kebayoran Baru mengadakan Muhammadiyah Expo Limau dan *Bendi School*pada Selasa (4/4). Rangkaian kegiatannya diawali dengan lomba-lomba dari bidang seni, olahraga dan keagamaan dari tingkat TK sampai SLTP. Kegiatan ini juga menampilkan kreasi seni dari ekskul unit-unit sekolah dibawah naungan PCM Kebayoran Baru.

Muhammadiyah Expo yang mengusung tema *Developing Education for The Future* ini berusaha untuk menyuguhkan pandangan-pandangan terkait bidang pendidikan di masa yang akan datang, mulai dari persiapan hingga upaya untuk menghadapinya. Maka dalam kegiatan ini, panitia mengundang Mendikbud Muhadjir Effendy, Imam Robandi Guru Besar ITS yang merupakan motivator dan konsultan pengembangan pendidikan dan Haikal Praktisi Pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang diwakili Staff Ahli Menteri, Ananto menyampaikan bahwa 30 tahun kedepan diperkirakan 50% jenis profesi akan hilang.

"Saat ini dapat kita lihat dari perubahan-perubahan profesi diantaranya jual beli online, transportasi online, hotel online dan lain sebagainya.Oleh karena itu pendidikan di sekolah harus disiapkan dalam rangka mengantisipasi perubahan-perubahan tersebut. Jika konsep dan praktik di lembaga pendidikan tidak menyiapkan perubahan ini, maka peserta didik kita akan kalah bersaing dengan tenaga -tenaga asing yang akan datang ke Indonesia," kata Ananto.

Sementara itu,Imam Robandi mengatakan bahwa pendidikan di Indonesia harus mampumenanamkan paradigma harus mau berubah dan mau bekerja keras.

"Dalam rangka hal ini, kami akan mengajak para murid untuk melihat program international visiting program dan partnership dengan kampus Jepang selama 15 hari," kata Ananto.

Kegiatan ini diakhiri dengan launching klinik Sekolah Muhammadiyah Limau & Bendi yang ditandai dengan pemotongan pita oleh Imam Robandi. (nisa)

Kontributor: Hendra Apriyadi